BAB 2

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan BatuBara, disingkat Puslitbang tekMIRA, lahir dari penggabungan Balai Penelitian Tambang dan Pengolahan Bahan Galian dengan Akademi Geologi dan Pertambangan pada 11 November 1976. Sebelum dikenal dengan sebutan Puslitbang tekMIRA, Institusi ini bernama Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral (P3TM) sebagai perubahan dari nama Pusat Penelitian Teknologi Mineral (PPTM) yang waktu itu berada di bawah Direktorat Jenderal Pertambangan Umum (DJPU), Departemen Pertambangan dan Energi (DPE). Banyak karya nyata yang telah dihasilkan untuk kepentingan pengembangan usaha di subsektor mineral dan batubara, serta tidak sedikit kontribusi yang diberikan untuk mendukung kebijakan DJPU maupun DPE.



Gambar 2.1 Puslitbang tekMIRA

Pada tahun 2000 terjadi perubahan tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara, menyusul era reformasi yang diikuti oleh demokratisasi di berbagai bidang, dan pemberlakuan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Melalui Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1999 dan Keputusan Presiden Nomor 165 Tahun 2000, Departemen Pertambangan dan Energi (DPE) secara resmi berganti nama menjadi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM). Atas dasar Keppres tersebut, selanjutnya dikeluarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 150 Tahun 2000 dan Nomor 1915 Tahun 2000, yang keduanya mengatur tentang organisasi di lingkungan DESDM. Restrukturisasi yang terus berlanjut, antara lain menghasilkan reaktualisasi visi dan misi DESDM, pembentukan Badan Litbang ESDM berikut visi dan misinya, serta pergantian nama P3TM menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan batubara (Puslitbang tekMIRA) yang kini berada di bawah Badan Litbang ESDM.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Kilas balik sejarah di atas membawa pengaruh besar terhadap institusi ini dalam kiprahnya sebagai pusat unggulan penelitian dan pengembangan (litbang) di bidang mineral dan batubara. Perubahan lingkungan strategis yang begitu cepat, otomatis mengharuskan Puslitbang tekMIRA melakukan reaktualisasi visi dan misinya. Reaktualisasi visi dan misi ini tidak saja dimaksudkan untuk menjawab perubahan lingkungan strategis dalam ruang lingkup nasional (politik, ekonomi, sosial, dan budaya), tetapi juga regional dan internasional (era globalisasi).

Dengan mengacu kepada Rencana Strategik (Renstra) Badan Litbang ESDM 2002-2006, visi Puslitbang tekMIRA sebagaimana tertuang dalam Renstra Puslitbang tekMIRA 2002-2006, adalah menjadikan Pulitbang tekMIRA sebagai pusat penelitian dan pengembangan yang mandiri, profesional, dan unggul dalam pengembangan dan pemanfaatan mineral dan batubara. Untuk mewujudkan visi tersebut, Puslitbang tekMIRA memiliki tiga misi utama, yaitu:

1. Menyelenggarakan litbang terapan untuk pengembangan mineral dan batubara,
2. Menyediakan layanan jasa teknologi dalam pengembangan mineral dan batubara,
3. Membantu merumuskan kebijakan pemanfaatan mineral dan batubara.

Visi dan misi baru Puslitbang tekMIRA telah membawa perubahan pada fokus kegiatan serta jajaran pelaksana untuk melaksanakan fokus kegiatan tersebut. Fokus kegiatan diarahkan kepada kegiatan litbang aspek teknologi penambangan, proses pengolahan, lingkungan pertambangan, keekonomian, dan pemanfaatan teknologi informasi. Sementara pelaksanaan terhadap fokus kegiatan diserahkan kepada kelompok-kelompok keahlian yang bersifat fungsional, yaitu:

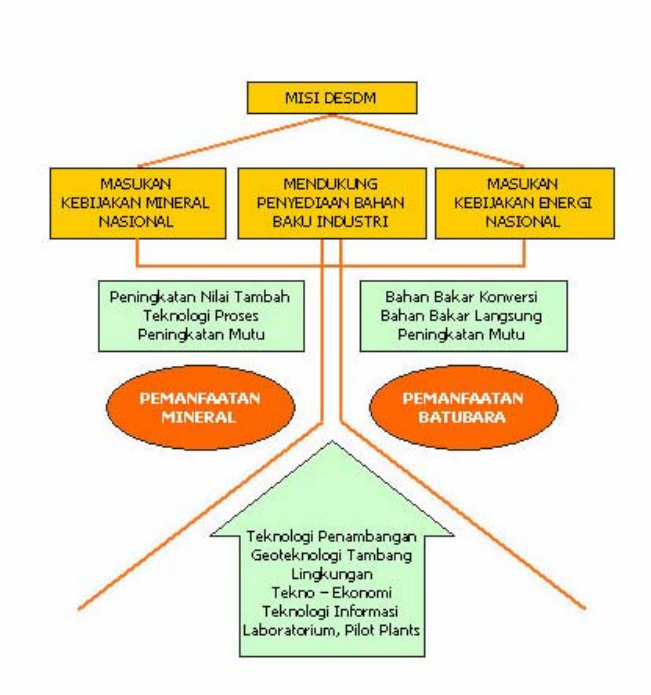
a. Kelompok GeoTeknologi Tambang
b. Kelompok Teknologi Penambangan
c. Kelompok Lingkungan Pertambangan
d. Kelompok Teknologi Pengolahan Mineral
e. Ketompok Teknologi Pengolahan dan Pemanfaatan Batubara
f. Kelompok Tekno-ekonomi Mineral dan Batubara

g. Kelompok Teknologi Informasi Pertambangan

Berbicara lebih jauh tentang fokus kegiatan, ada dua sasaran yang ingin dicapai, yaitu:

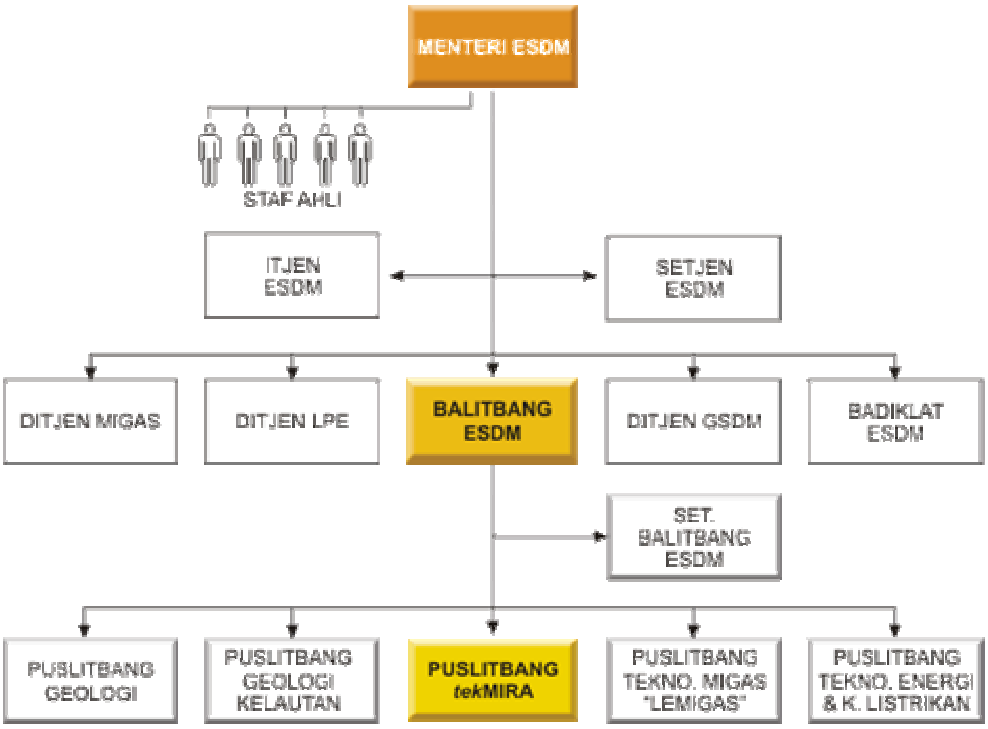
a. Optimalisasi pemanfaatan mineral, berupa peningkatan nilai tambah, teknologi proses, dan peningkatan mutu mineral; dan
b. Optimalisasi pemanfaatan batubara, baik sebagai bahan bakar langsung atau melalui konversi, dan peningkatan mutu batubara.

Kedua sasaran tersebut pada akhirnya bertujuan untuk mendukung misi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, terutama yang berkaitan dengan pemberian masukan bagi kebijakan mineral dan energi nasional, serta hasil kegiatan litbang yang berorientasi pada kesinambungan penyediaan bahan baku untuk keperluan sektor industri dan sektor pengguna lainnya.



Gambar 2.2 Misi Puslitbang tekMIRA

2.3 Stuktur Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur Perusahaan

2.4 Struktur Organisasi



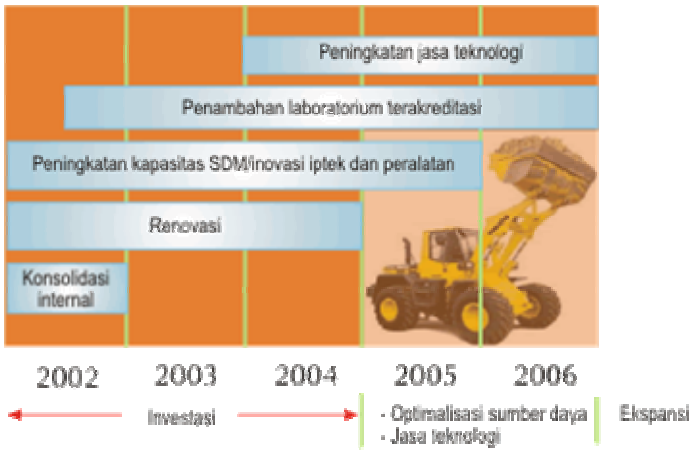
Gambar 2.4 Struktur Organisasi

2.5 Arah Kebijakan Perusahaan

Sesuai dengan Renstra Puslitbang tekMIRA 2002-2006, kebijakan pada tahun pertama (2002) difokuskan kepada konsolidasi internal untuk menghadapi tugas berat di masa depan, terutama dikaitkan dengan kemandirian Badan Litbang – ESDM yang berarti pula kemandirian Puslitbang tekMIRA, yang harus terealisasi pada tahun 2006.

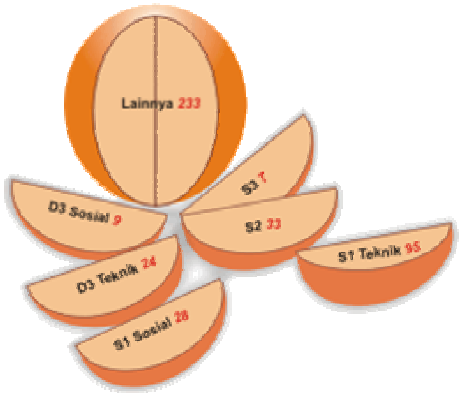
Di samping itu, kebijakan pada tahun 2002 mencakup renovasi, yang akan berlanjut hingga akhir tahun 2004; peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), inovasi IPTEK, dan peralatan, yang akan berlanjut hingga akhir tahun 2005; serta penambahan laboratorium terakreditasi, yang akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan.

Memasuki tahun 2004, secara khusus kebijakan diarahkan kepada upaya peningkatan jasa teknologi dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), yang diupayakan secara berkesinambungan. Dengan sistematika arah kebijakan 2002-2006 tersebut, diyakini akan membawa Puslitbang tekMIRA menjadi lembaga yang mandiri, profesional, dan unggul dalam pengembangan dan pemanfaatan mineral dan batubara pada awal tahun 2007.



Gambar 2.5 Arah kebijakan tekMIRA tahun 2002 - 2006

Untuk mewujudkan obsesi di atas, selain memberikan perhatian penuh kepada pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana, yang tidak kalah penting adalah peningkatan kualitas SDM. Diakui, komposisi pegawai yang ada memang kurang ideal untuk memacu percepatan Puslitbang tekMIRA menuju arah dan tujuan sebagaimana yang diinginkan. Namun dengan mengikuti berbagai pelatihan, kursus, seminar, kerja sama penelitian, dan kegiatan lain yang sejenis, diharapkan kemampuan SDM Puslitbang tekMIRA akan semakin meningkat.



Gambar 2.6 SDM Puslitbang tekMIRA